



PEDOMAN PENULISAN

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**2
0
2
4**

TIM PENYUSUN

1. Dr. Nehru P. Pongsapan, M.Pd
2. Dr. Charlie Baka, M.Pd
3. Dra. Rachel, M.Pd
4. Matius Tandikombong, S.Pd.,M.Pd
5. Normalia Sirande, S.S.,M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke Tuhan Yang Maha Esa, buku Panduan Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Panduan ini dibuat dalam rangka memberikan pedoman atau arahan kerja bagi mahasiswa yang akan membuat skripsi pada program studi di lingkungan program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja).

Dalam penulisan pedoman skripsi ini banyak pihak turut berkontribusi, oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas segala kontribusinya. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan masukan yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Makale, Oktober 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN 1 KETENTUAN UMUM	1
BAGIAN II ATURAN UMUM PENULISAN DAN TATA CARA PENGUTIPAN	6
A. ATURAN UMUM PENULISAN	6
B. TATA CARA SITASI DAN PENULISAN BIBLIOGRAF	12
BAGIAN II PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI (ISI DAN FORMAT).....	18
CHAPTER I : INTRODUCTION	18
CHAPTER II : REVIEW OF LITERATURE	23
CHAPTER III : (BAGIAN SATU) RESEARCH METHOD (QUALITATIVE).....	33
CHAPTER III : (BAGIAN DUA) RESEARCH METHOD (QUANTITATIVE).....	35
CHAPTER IV : FINDING AND DISCUSSION	38
CHAPTER V : CONCLUSION AND SUGGESTION	42
REFERENSI	43

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAGIAN I

KETENTUAN UMUM

Dalam rangka penulisan skripsi atau tugas akhir mahasiswa pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), berikut ini ketentuan umum yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dan tim pembimbing:

- 1.1. Menunjukkan KRS semester terakhir dan transkrip nilai sementara, dengan IPK minimal 3.00, Jika ada mahasiswa yang kurang dari IPK tersebut maka harus bersedia menandatangani surat pernyataan yang disiapkan oleh Ketua Program Studi PBI.
- 1.2. Mengajukan sejumlah 3 (tiga) rancangan judul penelitian lengkap dengan research question(s), kepada ketua program studi, selambat-lambatnya 2 minggu setelah kuliah perdana dilaksanakan.
- 1.3. Menunjukkan hasil Tes TOEFL (sejenisnya) dengan score minimal 450 (prasyarat untuk ujian skripsi)
- 1.4. Menulis dan menggandakan proposal dan skripsi dengan menggunakan kertas A4S.
- 1.5. Konsultasi penyusunan skripsi sebanyak 16 kali dengan membawa buku jurnal konsultasi dan Panduan Penulisan Skripsi setiap melaksanakan konsultasi.
- 1.6. Mengikuti seminar proposal minimal 5 mahasiswa pada program tugas akhir (skripsi) yg dibuktikan oleh kartu keikutsertaan seminar yang disiapkan oleh prodi dan/atau mengumpulkan minimal 2 sertifikat sebagai peserta/pemateri pada seminar ilmiah.
- 1.7. Mahasiswa wajib melakukan pertemuan penyamaan persepsi bersama-sama dengan dosen pembimbing 1 dan 2 secara offline.
- 1.8. Reference menggunakan Reference Manager Application (Mendeley atau Zotero) dengan menggunakan style APA 7th Edition.
- 1.9. Salah satu syarat mengikuti seminar proposal dan ujian skripsi adalah hasil pengecekan plagiasi proposal dan laporan hasil penelitian melalui Turnitin maksimal 30%.
- 1.10. Pelaksanaan seminar proposal dan ujian skripsi dilaksanakan berdasarkan

kesiapan mahasiswa (tidak dilaksanakan secara kolektivitas).

- 1.11. Setelah ujian akhir, mahasiswa harus membuat artikel ilmiah sesuai template dengan tingkat plagiasi maksimal 20%.
- 1.12. Bagi mahasiswa yang bisa mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Terakreditasi Nasional (SINTA) atau Jurnal Internasional bereputasi atau tidak bereputasi di bawah bimbingan dosen pembimbing 1 dan 2 akan dibebaskan dari ujian skripsi, tetapi teknis dan administrasi tetap dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor HK.02/210/UKI Toraja.R/2024.
- 1.13. Perbaikan Skripsi dan penyusunan artikel dilakukan maksimal 3 minggu setelah ujian skripsi, selanjutnya:
 - A. Dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy
 1. Hardcopy skripsi disetor ke perpustakaan dan prodi masing-masing 1 rangkap.
 2. Softcopy disetor ke perpustakaan dan prodi dalam bentuk word dan PDF melalui link Google Drive dari admin prodi.

1.14. Format penilaian seminar proposal adalah sebagai berikut:

**FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Nama Mahasiswa :
 No. Stambuk :
 Judul Proposal :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai Penguji
1	Tujuan dan Manfaat	4		
2	Rumusan Masalah	4		
3	Metodologi	4		
4	Landasan Teori yang digunakan:			
	a. Referensi	3		
	b. Penelitian Terkait	3		
5	Rencana Waktu Penelitian	1		
6	Penyajian Seminar / Presentasi	2		
7	Teknik Pengetikan	1		
8	Sikap yang baik	1		
	TOTAL NILAI (ΣX)			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\Sigma X}{2300} \times 100$$

Setiap Komponen diberi nilai antara 21 s/d 100

Makale, 20.....
 Penguji,

.....

Catatan Penguji:

1.15. Format penilaian ujian skripsi adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811

FORMAT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
NAMA MAHASISWA :
NO. STAMBUK :
JUDUL SKRIPSI :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI PENGUJI	SKOR
1	Tema Pokok	4		
2	Masalah	4		
3	Tujuan dan Manfaat	4		
4	Metodologi	4		
5	Kemampuan Menelaah Pustaka	4		
6	Simpulan, Ulasan, Implikasi	4		
7	Penguasaan Materi	3		
8	Presentasi	3		
9	Teknik Pengetikan	1		
10	Sikap Yang Baik	1		
Jumlah Skor				

Setiap Komponen diberi nilai antara 21
s/d 100

Penilaian dengan angka

$$\text{Nilai Akhir (N)} = \frac{\sum x}{3200} \times 100$$

Makale, 20
Penguji,

Catatan Penguji:

1.10. Penilaian dengan angka:

0-20	: E	61-66	: B-
21-30	: D	67-72	: B
31-40	: D+	73-80	: B+
41-46	: C-	81-85	: A-
47-52	: C	86-100	: A
53-60	: C+		

1.11. Nilai Skripsi adalah nilai rata-rata dari 3 (Tiga) penguji dan 2 (dua) orang pembimbing dan diumumkan setelah rapat tim penguji.

1.12. Nilai Skripsi adalah nilai seminar proposal (30%) + nilai ujian skripsi (70%) dibagi dua, dengan komponen-komponen dan indikator penilaian yang ada pada poin 8 dan 9

BAGIAN II

ATURAN UMUM PENULISAN DAN TATA CARA PENGUTIPAN

Penulisan skripsi adalah kegiatan ilmiah yang harus mengikuti sistematika (format) penulisan dan aturan ilmiah yang berlaku. Format penulisan meliputi ketentuan mengenai jenis bahan dan ukuran naskah, cara pengetikan dan pemberian tanda urut/ penomoran, pencantuman tabel dan gambar serta grafik, ragam bahasa, penulisan nama, dan lain-lain.

A. ATURAN UMUM PENULISAN

Secara umum bahasa yang digunakan dalam penulisan adalah bahasa Inggris resmi atau formal, bukan bahasa slang atau yang lainnya. Aturan khusus yang perlu diperhatikan sebagai berikut (Arifin, 2018; *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UKI Toraja*, 2024; Ruangguru, 2022).

a. Pengetikan

Naskah skripsi diketik di atas kertas HVS A4s berwarna putih dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi ganda (2 spasi). Bahan sampul, dibuat dari kertas buffalo, linen, manila atau sejenisnya berwarna *merah* (*sesuai warna prodi*).

1) Posisi Ketikan

- a) Tepi (margin) kiri dan atas pengetikan berjarak empat centimeter (4 cm), dan pinggir kanan dan bawah berjarak tiga centimeter (3 cm).
- b) Setiap pengetikan bab yang diikuti judul bab di bawahnya, selalu dimulai pada halaman baru.
- c) Sub bab pada bagian bawah halaman harus mempunyai sekurang-kurangnya dua baris kalimat di bawahnya sebelum pindah ke halaman berikutnya.
- d) Akhir kalimat dari suatu bab atau sub bab yang terdapat pada bagian atas halaman baru harus mempunyai sekurang-kurangnya dua baris penuh sebelum pindah ke sub-bab berikut.
- e) Akhir kalimat dari suatu paragraf yang terdapat pada bagian atas halaman baru, sekurang-kurangnya dua baris sebelum pindah ke paragraf berikutnya.
- f) Awal kalimat dari suatu paragraf yang terdapat pada bagian bawah halaman, sekurang-kurangnya dua baris sebelum pindah ke halaman berikutnya.
- g) Setiap tabel harus secara utuh berada pada satu halaman, (jika menggunakan tabel panjang, dapat dipenggal, tetapi harus diberi nomor kolom).

2) Alinea Baru dan Nomor Halaman

- a) Alinea baru dimulai pada ketukan keenam/satu tab.
- b) Nomor halaman menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ...) dan diletakkan pada bagian kanan atas berjarak tiga cm dari pinggir atas dan pinggir kanan.
- c) Khusus untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan pada bagian bawah-tengah menggunakan angka Arab.

- d) Khusus untuk halaman sebelum bagian utama laporan, nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dan diletakkan pada bagian bawah-tengah.

3) Penulisan /Penomoran Bab dan Sub-bab

- a) Nomor dan Judul bab diketik dengan huruf capital dan di-*bold*.
- b) Nomor dan Judul bab diketik dengan angka Romawi besar pada halaman baru diletakkan di tengah secara simetris antara pinggir kiri dengan kanan bidang pengetikan.
- c) Judul bab diketik dengan huruf capital dengan jarak tiga spasi di bawah nomor bab.
- d) Jarak antara judul bab dengan baris pertama alinea pertama adalah tiga spasi.
- e) Jarak antara baris terakhir suatu sub-bab dengan sub-bab berikutnya adalah tiga spasi.
- f) Jarak antara judul sub-bab dan baris pertama dari alinea pertama adalah tiga spasi.
- g) Nomor untuk bab diketik dengan angka Romawi, misal angka I, II, III, dan sebagainya.
- h) Nomor untuk sub-bab diketik dengan huruf kapital A, B, C, dan seterusnya.
- i) Nomor untuk anak sub-bab diketik dengan angka 1, 2, 3, dan seterusnya.
- j) Nomor untuk cucu sub-bab ditulis dengan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya.
- k) Nomor untuk cicit sub-bab ditulis dengan angka 1), 2), 3), dan seterusnya.

- l) Nomor untuk piyut sub-bab ditulis dengan huruf a), b), c), dan seterusnya.

**CHAPTER II
REVIEW OF RELATED LITERATURE**

{ Spasi 3

- A. Previous Study
- B. Some Pertinent Ideas (Qualitative)/Review of Literature
(Quantitative/Qualitative)
 - 1. Anak Sub-bab
 - a. Cucu Sub-bab
 - 1) Cicit Sub-bab
 - a) Piyut Sub-bab
 - 2. Dan seterusnya

Contoh penulisan/ penomoran bab dan sub-bab

BAB II

**JUDUL BAB DENGAN HURUF KAPITAL DAN
DITEBALKAN**

Bab diketik dengan huruf kapital dan nomor bab dengan angka Romawi besar dan ditebalkan pada halaman baru diletakkan di tengah secara simetris antara pinggir kiri dan kanan bidang pengetikan. Judul bab diketik dengan huruf kapital ditebalkan dengan jarak tiga spasi dibawah nomor bab. Bila judul bab lebih dari satu baris, diketik dengan spasi tunggal dan titik diakhiri dengan titik seperti contoh di atas. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru dengan jarak

tiga spasi di bawah sub-bab.

1.1. Sub-bab Pertama Ditebalkan dan Diletakkan secara Simetris dengan Menggunakan dengan Menggunakan Angka Arab sesuai Bab Diikuti Tanda Titik dan Angka sesuai Urutan Sub-bab

Judul sub-bab ditulis di tepi kiri, dua spasi di bawah baris sebelumnya. Semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata hubung dan kata depan dan ditebalkan. Selanjutnya teks diletakkan pada jarak dua spasi dari judul sub-bab

A. Ini adalah anak sub-bab

Anak sub-bab dituliskan pada sisi kiri halaman dengan penanda angka Arab. Jarak antara judul anak sub-bab dengan baris pertama alinea pertama adalah dua spasi. Hanya kata pertama dari anak sub-bab yang dimulai dengan huruf kapital.

Kalimat pertama sesudah anak sub-bab mulai dengan alinea baru, dua spasi di bawah anak sub-bab. Selanjutnya, bila masih ada cucu sub-bab, penulisannya juga pada sisi kiri halaman tetapi tidak lagi ditebalkan, dan hanya huruf pertama dari kata pertama menggunakan huruf kapital. Adapun penanda yang digunakan adalah a, b, c, jarak dari alinea ini juga dua spasi.

A. Ini adalah cucu sub-bab

Cucu sub-bab pertama ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama. Kalimat pertama sesudah cucu sub-bab pertama dimulai dengan alinea baru, dua spasi di bawah cucu sub-bab. Jika masih ada cicit sub-bab, maka penulisannya pada sisi kiri halaman dengan penanda angka Arab dengan kurung tutup; 1), 2), 3), dan seterusnya. Cicit sub-bab tidak ditebalkan.

a) Ini adalah cicit sub-bab

Cicit subbbab diketik pada tepi kiri dengan jarak dua spasi di bawah kalimat di atasnya. Kalimat pertama dari cicit sub-bab dimulai dengan alinea baru dua spasi di bawah judul cicit sub-bab. Bila masih ada piut (anak dari cicit) sub-bab, maka penanda yang digunakan adalah huruf kecil dengan kurung tutup seperti berikut; a, b, c, d dan seterusnya. Penempatannya mulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tiga spasi dari kalimat di atasnya. Piut sub-bab langsung diikuti oleh kalimat.

1)Ini adalah piut sub-bab. Piut sub-bab diberi penanda huruf kecil dengan kurung tutup. Piut sub-bab diketik pada ketukan keenam dari tepi kiri, tiga spasi di bawah kalimat di atasnya dan diakhiri dengan titik. Piut sub-bab langsung diikuti dengan kalimat berikutnya. Bila pada teks terdapat pembagian butir-butir, maka digunakan penanda angka Arab dalam kurung, seperti 1), 2), 3), dan seterusnya.

Bila butir-butir tersebut disusun secara berurutan, maka diberi penanda angka Arab seperti 1), 2), 3), dan seterusnya, apabila masih ada anak sub bab selanjutnya maka harus ditulis secara berurutan mulai dari a), b), c)... dan seterusnya Kemudian apabila masih ada sub bab berikut diberikan no. (1), (2), (3),... dan seterusnya. Jika masih ada sub bab berikutnya menggunakan (a), (b), (c)... dan seterusnya.

B. TATA CARA SITASI DAN PENULISAN BIBLIOGRAF

Karya yang dapat dikutip dapat berupa buku, artikel jurnal, prosiding, thesis/skripsi, yang terbit dalam kurun waktu maksimal 10 tahun terakhir. Untuk mengutip karya sebelumnya, mahasiswa wajib menggunakan *reference tools* berupa *Zotero* atau *Mendeley* dengan memilih *style* APA.

Dalam tulisan, kalimat yang dikutip ditulis sebagai berikut:

1. Kutipan langsung yang terdiri atas satu sampai tiga baris disisipkan dalam alinea yang sama dengan memakai tanda petik.
2. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih dilakukan dengan sistem “blok” dengan jarak satu spasi dan dimulai pada ketukan keenam, kutipan tidak dibatasi tanda petik. Contoh kutipan langsung disajikan sebagai berikut:

In the era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 plus pandemic COVID-19 as it is today, education in Indonesia has developed drastically by the implementation of MBKM Program. MBKM Program was a freedom of learning in campus environment of Indonesia that made the learning process is more flexible and according to student needs and demands(Yussac Tallar et al., 2022).

C. Sub-bab Ke Tiga ...dan seterusnya

BAB III

PENYAJIAN TABEL, FIGURE, CHART

A. Tabel

Tabel harus diberi identitas berupa nomor dan nama tabel yang ditempatkan di atas tabel. Kata Tabel diikuti dengan angka sesuai dengan nomor Bab di atas tabel posisi tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul tabel dengan jarak satu spasi, diberi jarak dua spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab dimana tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor satu.

Pada umumnya garis horisontal sepanjang halaman yang diperbolehkan hanya tiga, yaitu dua pada bagian atas (judul kolom) dan satu pada penutup tabel. Garis vertikal sama sekali tidak diperbolehkan. Dengan demikian, tabel kotak-kotak yang dihasilkan oleh komputer harus diedit supaya sesuai dengan format penulisan tabel ilmiah (Epy et al., n.d.). Menguraikan isi tabel dengan cara hanya mengulangi angka-angka dalam tabel hendaknya dihindari.

Nomor tabel sebaiknya disebutkan dalam penulisan, dengan jalan menyebutkan nomor urut identitasnya, misalnya berdasarkan tabel 4.1. Penyebutan berdasarkan “tabel di atas”, seperti pada “tabel di bawah ini” atau seperti “tabel berikut” harus dihindari. Penulisan seperti itu bisa membingungkan pembaca, karena seringkali, setelah naskah diedit, posisi tabel pada halaman yang dimaksud mungkin tidak dapat dipertahankan.

Contoh:

Tabel 3.1. The Score of the Eighth Grade Students of SMPN 2 Awan Rantekarua Satap Obtained through Pre-test

[illegible]

B. Penyajian Gambar/ Ilustrasi/Chart

Untuk keperluan ilmiah, ada beberapa jenis ilustrasi yang dapat digunakan, yakni foto, lukisan, peta, gambar garis, grafik, atau histogram, dan began. Ilustrasi tersebut digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Penyajian gambar hendaknya dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan dan tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi.

Penulisan *caption* pada ilustrasi/gambar ditulis simetris di bawah ilustrasi/gambar menggunakan angka Arab sesuai urutan bab diikuti titik dan angka arab sesuai urutan ilustrasi/gambar. Penulisan *caption* dapat dilihat dalam contoh berikut:

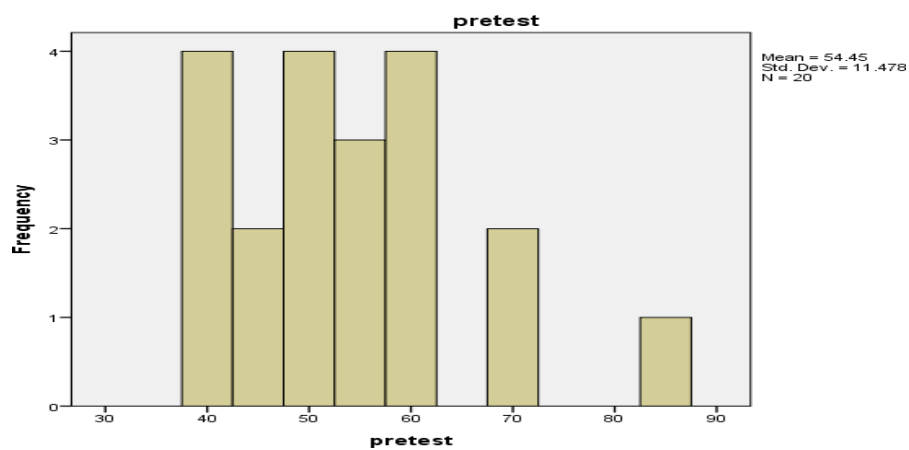
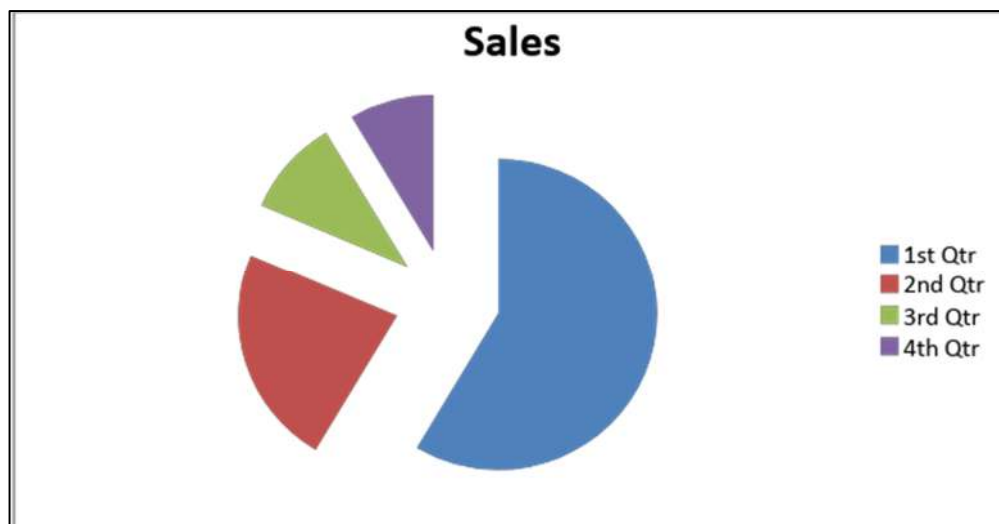


Figure 3.1 The Score of the Eighth Grade Students of SMPN 2 Awan Rantekarua Satap Obtained through Pre-tes

Chart 3.1 Frequency of Pre-test



Pie chart 3.1 Judul identitas

BAB IV

PENGUNAAN TANDA BACA

A. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sangat penting diperhatikan seperti nama orang, gelar, tempat, kota, nama instansi/lembaga, negara, singkatan nama, inisial, dan lain-lain. Berikut contoh cara menulis dalam bentuk baku dan non baku (*Pedoman Penulisan Thesis PPs Universitas Negeri Makassar, 2015*).

Baku	Nonbaku
Harmer	harmer
Supriadi, S.Pd., S.S.	Supriadi, S.pd, S.s
Drs. Michel, M.Hum	Drs Michel, M.hum
Dr. James Bon, M.Pd., M.M	dr. James Bon, M.pd.Mm
Makale	makale
UKI Toraja	Uki toraja
	SB
Y (Susilo Bambang Yudiyono)	Sby
FKIP	Fkip
Jl. Nusantara No.12 Makale	Jl. nusantara no 12 makale

A. Tanda Baca

1. Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
2. Tanda petik, (“...””) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih besar atau sama dengan ($\geq$), lebih kecil (<), lebih kecil atau sama dengan ($\leq$), tambah (+), kurang (-), kali (x), bagi (:), diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudah huruf atau angka yang mendahului dan mengikutinya.
5. Tanda ampersan (&) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudah huruf, atau tanda baca yang mendahului dan mengikutinya. Contoh:

Baku

Ahmad & Abdullah

Bridsal, N. & McGreevey, W. P.

Nonbaku

Ahmad&Abdullah

Bridsal, N.&McGreevey, W. P.

BAGIAN III

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI (ISI DAN FORMAT)

CHAPTER I INTRODUCTION

Sebelum menuliskan masalah-masalah penelitian harus diawali oleh beberapa kalimat sebagai pendahuluan.

A. Background

Penulisan latar belakang harus secara sistematis dengan cara deduktif (khusus ke umum) atau induktif (umum ke khusus). Pendapat peneliti harusnya didukung oleh pendapat ahli yang diambil dari buku teks dan jurnal ilmiah.

Bagian ini mendeskripsikan isu, fenomena atau kondisi yang terjadi di lokasi yang diamati, apa masalahnya selanjutnya bagaimana atau apa yang akan menjadi solusinya dan seberapa pentingnya masalah tersebut akan diteliti oleh seorang peneliti. Isu atau fenomena dimaksud dapat ditemukan dari rencana tempat penelitian setelah itu barulah ditentukan topik penelitian. Dengan kata lain, latar belakang berisi alasan yang **rasional** dan **esensial** yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **berdasarkan fakta-fakta, data, referensi dan temuan penelitian sebelumnya**.

Gap tentang isu atau fenomena tentang pengalaman peneliti tentang proses belajar mengajar baik ruang kelas atau ruang kuliah yang dilakukan dianggap masih kurang, hasil observasi, hasil uji coba dan hasil penelitian

(skripsi, tesis, disertasi, serta jurnal ilmiah) baik yang dipublikasikan maupun tidak, sebab itu bisa saja terdapat kutipan pada bagian ini. Apabila terdapat isu penelitian yang diambil dari *preliminary research*-penelitian terdahulu, penulis harus menuliskan sumber bacaannya (buku atau artikel ilmiah)

Pada bagian awal latar belakang adalah gambaran umum tentang masalah yang akan diangkat, dimana penulis menjelaskan gambaran idealnya seperti apa berdasarkan teori dan selanjutnya pada bagian tengah penulis menjelaskan fenomena atau fakta yang terjadi di lapangan dan pentingnya masalah dan efek negatifnya jika masalah tersebut tidak segera diatasi dengan didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, bagian akhir berisi gambaran alternatif solusi yang ditawarkan yang akhirnya menjadi rumusan judul rencana penelitian. Dapat disimpulkan bahwa "*Introduction*" merupakan bagian yang menjelaskan tentang:

- Gambaran umum kesenjangan antara harapan ideal yang diharapkan dan kenyataan
- Fakta dan alasan yang mendukung mengapa isu/fenomena tersebut menjadi hal yang segera perlu dikaji/diteliti
- Dukungan data penelitian terdahulu yang menggambarkan fakta tentang kesenjangan harapan dan kenyataan
- Gambaran tentang Urgensi/pentingnya penelitian tersebut segera dilakukan

Secara ringkas isi pada *Background* dapat dilihat pada table berikut(*English for Thesis and Academic Writing*, 2022):

Language Function	Expression
<i>Showing knowledge gap in research and theories</i>	• There has been insufficient discussion about.... • Previous studies have yet to provide evidence.... • To date, no research has been done on... • There is a growing need to determine whether.....
<i>Showing historical development</i>	• The 90"s have been viewed as the most significant era for the development of... • The past five years have seen increasing technological advances in... • During in 1990"s, it was shown that...

B. Scope of the research (If any)

Jika objek penelitian dianggap terlalu luas, maka seharusnya dibatasi, sehingga menjadi lebih fokus dan lebih tajam.

C. Research Question (s)

Sebelum menuliskan pertanyaan penelitian harus diawali oleh beberapa kalimat sebagai pendahuluan atau pengantar:

1. Pertanyaan penelitian didasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan.
2. Pernyataan masalah penelitian diformulasikan dengan kalimat tanya dan diakhiri tanda tanya (?)

D. Objective(s) of the Research

Objective of the research disesuaikan dengan masalah penelitian: jika masalah penelitian terdiri dari 1(satu) maka tujuan penelitian juga terdiri 1 (satu).

Contoh penulisan *Objective of the Research* adalah sebagai berikut:

This study attempts to address the following matters...

The aim of the study is to determine...

This study will investigate...

This study intends to ascertain the methods used...

This study discusses the following matters...

This study will examine the research conducted on...

E. Significance of the Research

Bagian ini mendeskripsikan manfaat hasil penelitian yang akan dihasilkan, misalnya manfaat bagi siswa, mahasiswa, guru, dosen dan sekolah/institusi, dan calon peneliti lainnya.

Contoh penulisan bagian ini adalah sebagai berikut:

The findings obtained from this study will help to uncover...

This research needs to be conducted because...

The result obtained from this research will help to determine... The data gathered from this study will be useful to...

F. Research Methodology

Bagian ini menjelaskan jenis metodologi dan desain penelitian yang digunakan, misalnya metode quantitative, qualitative, quantitative-qualitative (Quan-Qual) atau Qualitative-quantitative (Qual-Quan) dengan desain penelitian berdasarkan jenis metodologi penelitian.

G. Key Terms Definition

1. Bagian ini berisi kata kunci atau frase sesuai dengan variabel penelitian.
2. Definisi key terms adalah definisi kesimpulan peneliti berdasarkan elaborasi berbagai teori dari para ahli yang dijelaskan di bab 2, Literatur review.

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE

Tinjauan pustaka adalah bagian penting dari sebuah karya ilmiah yang mencakup **hasil penelitian sebelumnya** dan **landasan teori** yang terkait dengan subyek penelitian. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut selanjutnya merumuskan *theoretical framework* dan *hypothesis* (untuk penelitian kuantitatif).

Pada penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas. Teori ini akan berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian.

Sementara pada penelitian kualitatif, teori yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Teori menjadi bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Beberapa hasil penelitian yang serupa bisa dijadikan kajian khusus dalam bagian ini, untuk menentukan posisi penelitian tersebut dalam memperkaya penelitian serupa.

Kajian Pustaka mencakup tiga atau empat bagian penting yaitu: *Previous Study*, *Some Pertinent Ideas* dan *Theoretical/Conceptual Framework* serta *Hypothesis* (khusus untuk penelitian kuantitatif). Berikut ini penjelasan lebih rinci tentang bagian-bagian tersebut:

A. Previous Study

Previous study adalah penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan/sedang dilakukan. Penelitian tersebut dapat berupa skripsi

dan artikel yang dipublikasi dalam prosiding dan jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, diprioritaskan pada artikel jurnal yang dipublikasi baik jurnal nasional maupun internasional. Jumlah penelitian yang ditulis pada bagian ini sekurang-kurangnya berjumlah 5 buah diutamakan dari artikel yang terpublikasi dalam jurnal local ber-ISSN, nasional dan internasional bereputasi.

Berikut ini merupakan contoh untuk mengawali pemaparan *previous study*:

From the research conducted by Arrang.... Recent evidence suggests that...

Several attempts have been made to... Previous studies have reported...

Kombong analyzed the data obtained from 42 students and concluded that...

The study of learning strategies that was carried out by Sampelolo found out...

B. Some Pertinent Ideas/Review of Literature

Some Pertinent Ideas adalah kajian pustaka tentang teori-teori yang relevan dengan **variable masalah yang diteliti**. Teori atau referensi yang digunakan hendaknya memiliki kriteria relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran (kebaruan/novelty).

Adapun teori yang dibahas pada bagian ini adalah variable-variabel penting atau kata kunci dalam penelitian yang telah dituliskan pada *Key Terms Definition* (CHAPTER I).

Teori yang dikutip dalam bagian ini sebaiknya tidak dikutip secara langsung tetapi perlu dilakukan paraphrase. Peneliti juga perlu menambahkan penjelasan lebih lanjut sesuai dengan pemahaman peneliti sehubungan dengan teori tersebut sesuai dengan *present study* (penelitian yang akan/sedang dilakukan). Teori-teori yang dikutip berjumlah minimal 3 dan diakhiri dengan paragraf kesimpulan diakhir pembahasan teori Atau dapat disimpulkan terlebih dahulu lalu diikuti dengan dukungan teori-teori

C. Theoretical/Conceptual Framework

Setelah analisis kritis dan komparatif terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah ditemukan dan dipaparkan pada bagian sebelumnya maka selanjutnya kerangka berfikir dapat dirumuskan. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Theoretical/conceptual framework dapat dibuat dalam bentuk figure dan dideskripsikan. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable, juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti.

D. Hypothesis

1. Defenisi Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karna hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara hubungan antara dua variable atau lebih. Oleh karna itu hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya (Siregar, 2013).

2. Konsep Hipotesis

Dalam merumuskan hipotesis ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, sbb:

- a. Hipotesis harus mengekspresikan satu fenomena (satu variabel) atau mengekspresikan hubungan /pengaruh antar dua variabel atau lebih, maksudnya dalam merumuskan hipotesis untuk mengekspresikan hubungan/pengaruh seorang penilih harus setidaknya-tidaknya mempunyai dua variabel yang akan di kaji. kedua variabel tersebut adalah variabel bebas (independent) dan variabel terikat(dependent). Jika variabel lebih dari dua, maka biasanya suatu variabel terikat dua variabel bebas.
- b. Hipotesis harus dinyatakan secara jelas dan tidak bermakna ganda, artinya rumusan hipotesis harus bersifat spesifik dan mengaju pada suatu makna tidak boleh menimbulkan penafsiran lebih dari satu makna. Jika hipotesis

dirumuskan secara umum, maka hipotesis tersebut tidak dapat diuji secara empiris.

- c. Hipotesis harus dapat di uji secara empiris, maksudnya ialah memungkinkan untuk diungkapkan dalam bentuk operisonalisasi yang dapat di evaluasi berdasarkan data yang di dapatkan secara emperis.

Menurut bentuknya, hipotesis dibagi menjadi 3:

- a. Hipotesis penelitian /kerja(H_a):

Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Dalam hipotesis ini peneliti menganggap benar hipotesisnya yang kemudian akan dibuktikan secara emperis melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Contoh:

Ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara.

- b. Hipotesis operasional :

Hipotesis operasional merupakan hipotesis yang bersifat objektif. Artinya peneliti merumuskan hipotesis tidak semata-mata berdasarkan anggapan dasarnya, tetapi juga berdasarkan objektifitasnya, bahwa hipotesis penelitian yang dibuat belum tentu benar setelah di uji dengn menggunakan data yang ada. Untuk itu peneliti memerlukan hipotesis perbandingan yang bersifat objektif dan netral atau secara teknis di sebut hepotesis nol (H_0).Adapun arti dari hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan ketidakbenaran dari

suatu fenomena atau menyatakan tidak ada hubungan antara dua variabel atau lebih. H_0 digunakan untuk memberikan keseimbangan pada hipotesis penelitian, karena peneliti meyakini dalam pengujian nanti benar atau salahnya hipotesis penelitian tergantung dari bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Contoh:

H_0 : tidak ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara.

c. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang di rumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka angka (kuantitatif).

Misalnya: $H_0: r=0$; atau $H_0 : p=0$

3. Jenis Hipotesis

a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variable lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.

Contoh:

Motivasi belajar Bahasa Inggris siswa sangat tinggi

Motivasi belajar vocabulary mahasiswa UKI Toraja mencapai 90% dari kriteria rata-rata nilai ideal.

b. Hipotesis Komparatif

Hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat membedakan atau membandingkan antara satu dengan data lainnya.

Contoh:

Ada perbedaan kemampuan berbahasa asing antara lulusan SMA swasta dengan lulusan SMA negeri.

Ada perbedaan motivasi belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

c. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh. Hubungan hipotesis ini dibagi atas tiga jenis yaitu:

a. Hipotesis hubungan simetris

Hipotesis yang menyatakan hubungan yang bersifat kebersamaan antara dua variable atau lebih, tetapi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.

Contoh :

Ada hubungan antara penggunaan google translate dengan penguasaan kosakata.

b. Hipotesis hubungan sebab akibat (causal)

Hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.

Contoh:

Gaya belajar siswa berhubungan dengan tingkat pencapaiannya

c. Hipotesis hubungan interaktif

Hipotesis ini menjelaskan hubungan antar dua variable atau lebih yang bersifat saling memengaruhi.

Contoh:

Terdapat hubungan yang saling memengaruhi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa.

Terdapat pengaruh timbal balik antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar.

4. Cara Merumuskan dan Menguji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Cara merumuskan hipotesis adalah dengan tahapan sebagai berikut:
rumuskan hipotesis penelitian, hipotesis operasional, dan hipotesis statistik.

- 1) Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dibuat dan dinyatakan dalam bentuk kalimat.

Contoh:

Ada hubungan antara gaya belajar siswa dengan pencapaiannya.

- 2) Hipotesis operasional adalah mendefinisikan hipotesis secara operasional variabel-variabel yang ada didalamnya agar dapat dioperasionalisasikan.

Contoh:

Gaya belajar siswa dioperasionalisasikan sebagai cara belajar siswa Pencapaian siswa dioperasionalisasikan sebagai tinggi rendahnya nilai yang didapat oleh siswa.

Hipotesis operasional dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Hipotesis kerja/alternatif (H_a) merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang di kaji bersifat tidak netral. Sehingga bunyi hipotesisnya :

H_a : Ada hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian siswa.

- b) Hipotesis null (H_o) yang bersifat netral atau dapat juga didefinisikan suatu pernyataan tentang parah meter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti atau kebalikan H_a .

Bunyinya Hipotesisnya :

H_o : tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian siswa.

b. Menentukan resiko kesalahan(taraf signifikan)

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar.Biasanya dilambangkan dengan α yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

c. Menentukan uji statistik

Dalam melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik dapat digunakan beberapa metode tergantung dari perumusan masalah dan jenis data yang digunakan.Misalnya digunakan uji t untuk menguji hipotesisnya.

d. Kaidah pengujian

Ho diterima, jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak, jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

e. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah Ho ditolak atau di terima berdasarkan kaidah pengujian di atas.

f. Membuat keputusan

Langkah terakhir dalam penelitian ini mengambil atau membuat suatu keputusan dengan mengambil salah satu dari alternative di atas.

5. Bentuk Pengujian Hipotesis

CHAPTER III (BAGIAN SATU) RESEARCH METHOD (QUALITATIVE)

Sebelum memulai bagian ini, harus diawali oleh penjelasan tentang isi bab ini. Bagian ini akan menjelaskan empat bagian penting dari method penelitian qualitative yaitu *research design, participant, setting, research instrument, procedure of data collection and technique of data analysis*.

A. Research Design

Bagian ini berisi rancangan penelitian. Peneliti menjelaskan alasan dalam memilih sebuah desain atau metode penelitian dan kesesuaiannya. Misalnya, mengapa peneliti memilih metode studi kasus atau grounded theory (teori mendasar) atau metode penemuan naratif atau metode lain yang dipilih oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana metode yang telah dipilih dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti berfokus hanya pada metode apa yang digunakan dan diterapkan dalam penelitiannya.

B. Respondent /Participant/Subject

Respondent/Participant/Subject merupakan object dari penelitian peneliti. Pada bagian ini peneliti menjelaskan siapa informannya dan bagaimana informan dipilih. Teknik sampling apa yang digunakan untuk memilih informan (misalnya anda menggunakan *purposive sampling*, jelaskan mengapa anda memilih metode pengambilan sampel tertentu tersebut). Berikan informasi sebanyak mungkin tentang karakteristik informan. Jelaskan serta lampirkan syarat-syarat memilih informan.

C. Setting

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dimana, kapan, dan mengapa peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga harus menjelaskan kondisi sosial dimana penelitian itu akan diadakan.

D. Research Instrument

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab *research question*. Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian qualitative, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, instrument yang biasanya digunakan adalah *interview*, *observation*, dan *document analysis*. Instrumen yang akan digunakan harus divalidasi oleh kedua dosen pembimbing.

E. Procedure of Data Collection

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengumpulkan data penelitian sesuai dengan instrument yang digunakan.

F. Techniques of Data Analysis

Bagian ini menjelaskan tentang teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis data sesuai dengan desain penelitian yang dipilih.

CHAPTER III (BAGIAN DUA) RESEARCH METHOD (QUANTITATIVE)

Bagian ini akan menjelaskan empat bagian penting dari method penelitian quantitative yaitu *research design, setting, population and sample, research instrument, procedure of data collection, technique of data analysis and hypothesis testing (if any)*.

A. Research Design

Bagian ini berisi rancangan penelitian. Peneliti menjelaskan rancangan penelitian apa yang dipilih dan apa alasan dalam memilih sebuah desain atau metode penelitian dan kesesuaiannya. Misalnya, mengapa peneliti memilih desain experimental atau korelasi atau comparative study. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana metode yang telah dipilih dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti berfokus hanya pada metode apa yang digunakan dan diterapkan dalam penelitiannya

B. Setting (name, address, place and condition)

Bagian ini mendeskripsikan secara rinci mengenai nama, alamat, kondisi dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar sekolah atau kampus tempat penelitian dilakukan.

C. Population and Sample

1. Population

Bagian ini menuliskan tentang populasi penelitian dari jumlah keseluruhan subjek penelitian.

2. Sample

Sample merupakan sejumlah siswa atau respondent yang dianggap representatif untuk mewakili populasi dan dijadikan sebagai subjek penelitian dan deskripsi cara pengambilan sample (menurut ahli).

3. Research Instrument

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab research question. Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian quantitative, instrument yang biasanya digunakan adalah tes tertulis atau lisan (*written test and oral test*), angket (*questionnaire*), atau *interview*. Instrumen yang akan digunakan harus divalidasi oleh kedua pembimbing.

4. Procedure of Data Collection

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengumpulkan data penelitian sesuai dengan instrument yang digunakan.

5. Techniques of Data Analysis

Bagian ini menjelaskan tentang teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis data sesuai dengan desain penelitian yang dipilih.

6. Hypotesis Testing (*if any*)

Pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik.

CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION

Sebelum memulai bagian ini, harus diawali oleh penjelasan tentang isi *chapter IV*. Bagian ini berisi *findings* and *discussion*.

A. Finding (s)

Bagian ini memaparkan hasil penelitian berupa data-data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan metode/cara menganalisa data yang dijelaskan pada bab III. Data hasil penelitian dipaparkan berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis (jika ada) secara apa adanya tanpa adanya analisis dan penafsiran peneliti terhadap temuan tersebut.

Berikut ini merupakan contoh yang dapat diikuti dalam penulisan *finding* yang baik (*English for Thesis and Academic Writing*, 2022; *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UKI Toraja*, 2020):

1. Introduction on findings:

A survey was carried out to...
The purpose of the research is to...
To investigate the problems faced by the students, a survey was conducted...
This section discusses about...
This section will present the findings on...

2. Leading statements:

Figure 6 shows the percentage of...
As can be seen in Table 8, it
shows that... The bar chart
reveals that...
The graph in Figure II
shows that... Table 4
indicates that...
From the data obtained from Graph 3.6, we can see that...

The results from the analysis are shown/presented in Table 5. . The line chart above (Figure 10) shows some of the... As can be seen from...

3. Describing significant findings (Referring to table/chart)

The most significant reason that leads to the increase in....

The different reasons that affects the to the increase amount of variance are...

The data obtained from this table can be connected with the data in Figure 3 which shows...

Strong evidence on.... was (also) found when...

It is obvious from the figure that only a number of respondents answered the questions correctly...

The data obtained from Figure 9 shows significant findings...

The most important findings that we can see from Figure 7 is that... On average, the respondents seemed to agree that...

Interestingly, the respondents who answered... Figure 7 shows a clear upward movement in...

As shown in Table 9, there is an obvious similarity between the two respondents...

The most important findings to appear from the data collected is... . The relationship between the two characters is significant because... There was a positive connection between the two...

Further analysis of the data showed/revealed that...

4. Presenting Findings from Questionnaire and Interviews

Figure 1/Table I shows the percentage of... From the pie chart, the main reason for....

From the figure, we can see that the factors determining...

Out of the 70 questionnaires distributed, 50 respondents completed and returned the questionnaire.

From Figure 3, the most significant factor that seems to have dominated the causes of...is...

The majority of the respondents implied that... 90percent of the respondents agreed that...

Only two indicated that...

In response to Question 10, a majority of the respondents revealed that... Figure 4.7 illustrates the findings for...

Based on Figure 4.10, we can see that...

5. Transition Statements

We will move on to look at another findings obtained from... Focusing now to the next point on the questionnaire

Based on the two findings obtained from the questionnaire, we can see that...

Evaluating the two findings, it can be understood that... A comparison of the two results reveals that...

B. Discussion (s)

Discussion atau pembahasan merupakan analisis dan penafsiran terhadap data yang telah ditemukan pada bagian finding. Penafsiran hasil penelitian dihubungkan dengan teori yang ada yang relevan (sesuai) atau kontradiksi (berbeda/bertentangan) dengan temuan-temuan peneliti sebelumnya. Berikut cara menunjukkan hubungan hasil penelitian dengan teori.

1. Agreeing/Supporting

Untuk menunjukkan *agreement/support/similarity* dapat mengikuti contoh berikut:

The results of this study seemed to reaffirm the findings of a study conducted by Davies)...

These findings are consistent with those of Reiner who discovered that...

These findings support previous research into... .

The research gained similar findings with those obtained from Wales where...

The study obtained similar findings as those found in Low...

There are similarities between the behaviour expressed by.... in this particular study and those described by Gardner

These findings support the notion raised in other research that... This study confirms the claims made in previous researches where...

These results are consistent with those of the other studies which found that...

Based on the findings, it seemed that the results gathered from the study seem to be consistent with other research...

2. Reference to previous research (Disagreeing/Contradicting)

Untuk menunjukkan *disagreement/contradiction* dengan teori dan previous study dapat mengikuti contoh berikut:

*These findings did not support the findings from previous
There seemed to be a discrepancy between the findings
found in this research and those obtained from previous
research.*

*The findings did not seem to be consistent with other
research... In contrast to earlier findings, no
evidence of... was discovered. This study has been
unable to provide evidence that....*

This study has not been able to demonstrate that...

*On the contrary, the findings from this study do not support
the study conducted by Holmes.*

*However, this result has not been previously described in other
research. Apart from the results obtained to answer the first
and second research questions, this research has failed to verify
the claims made by George*

3. Implications

Pada akhir discussion, penulis harus menambahkan *implications* (kesimpulan) dari bagian ini dengan mengikuti contoh berikut:

It is possible/probable/likely that... These findings suggest that...

*The findings show that there is a weak link between... Based on the findings,
it seems that...*

There is a possibility that... In general, it is likely that...

*Therefore, it is likely that there is a connection between... Hence, it can be
suggested that... .*

It is possible to hypothesize that these conditions are likely to occur in...

From the results, we can conclude that...

*From the discussion made earlier, it can be concluded that... . It can
therefore be assumed that the...*

The findings of the study suggest that...

*This thus provides a new perspective about... As a conclusion, the results
indicated that... The findings revealed that...*

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

Sebelum memulai bagian ini, harus diawali dengan penjelasan tentang isi *chapter V*. Bagian ini berisi *conclusion* and *suggestion*.

A. Conclusion(s)

Berdasarkan hasil pembahasan (*discussion*), maka disimpulkan hasil temuan yang merupakan jawaban masalah penelitian (*research question* (s)).

B. Suggestion(s)

Pada bagian ini dipaparkan saran-saran berdasarkan kesimpulan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2018). *Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Grasindo.
- English for thesis and academic writing*. (2022).
- Epy, O. :, Luqman, M., Dalam, D., & Pelatihan, ". (n.d.). *Tabel, Gambar, dan Grafik dalam Penulisan Artikel Ilmiah*.
- Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UKI Toraja*. (2020). UKI Toraja Press.
- Pedoman Penulisan Thesis PPs Universitas Negeri Makassar*. (2015). Badan Penerbit UNM.
- Ruangguru. (2022). *Penomoran yang Tepat dalam Karya Ilmiah*. PT. Ruang Raya Indonesia.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia Group.
- Yussac Tallar, R., Malinda, M., Pattipawaej, O., Prabu, E., Frankie, M. H. A. S., & Purba, P. (2022). A Comprehensive Implementation of MBKM Program: Lesson Learned from Science Major Departments at Universitas Kristen Maranatha, Indonesia. In *Novateur Publications International Journal of Innovations in Engineering Research And Technology* (Vol. 9, Issue 1).

Lampiran 1 : Contoh Sampul Depan Proposal

SOCIAL VALUES IN “*GARONTO’ PASSURA*” (SEMIOTIC ANALYSIS)

Research Proposal



3X3 cm

WRITTEN AND SUBMITTED BY

**NELSON
NIM: 218 112 047**

**In partial fulfilment of the requirements for undergraduate degree
English Education Study Program**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TEACHERS TRAINING AND EDUCATION FACULTY
CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)
2024**

Lampiran 2 : Surat Penyamaan Persepsi Pembimbing

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pembimbing Skripsi dari :

Nama :

NIM :

menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya disebut di atas dinyatakan layak untuk mengikuti Seminar Proposal.

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

Mengetahui Ketua Program Studi,

Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd.

Lampiran 3 : Contoh Halaman Rekomendasi Proposal
RECOMMENDATION SHEET

Title of Thesis : **SOCIAL VALUES IN “GARONTO’ PASSURA”**
(SEMIOTIC ANALYSIS)

Writer’s Identity :

Name : Nelson
Registered Number : 218 112 047
Faculty : Teacher Training and Education
Department : Language Education
Study Program : English Education
Program : Undergraduate (S1)

accepted by the team of advisors to be proposed to the committee of examination
(S1), Language Education Study Program, Teacher Training and Education
Faculty, Christian University of Indonesia Toraja.

Makale, 2024

Advisors :

1. Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd. ()
2. Dra. Rachel, M.Pd. ()

Lampiran 4 : Contoh Surat Perbaikan Proposal



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811

Telp (0423) 22468,22887, Faksimile (0423)22073, (E-mail) fkpukitoraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

Berdasarkan Pelaksanaan Seminar Proposal pada hari, tanggal, bulan, tahun,

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....
.....
.....

oleh tim penguji masih harus dilakukan perbaikan.

Perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh tim penguji.

No.	Nama Tim Penguji	Disetujui TGL	TTD
11.		Ketua	
22.		Sekretaris	
33.		Penguji 1	
44.		Penguji 2	
55.		Penguji 3	

Makale, 2024

Ketua Prodi PBI

Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd

Lampiran 5 : Contoh Sampul Depan Thesis

SOCIAL VALUES IN “*GARONTO’ PASSURA*” (SEMIOTIC ANALYSIS)

Thesis



3X3 cm

WRITTEN AND SUBMITTED BY

**NELSON
NIM: 218 112 047**

**In partial fulfilment of the requirements for undergraduate degree
English Education Study Program**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TEACHERS TRAINING AND EDUCATION FACULTY
CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)
2024**

Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Ketua Program Studi

SOCIAL VALUES IN “*GARONTO’ PASSURA*” (SEMIOTIC ANALYSIS)

WRITTEN AND SUBMITTED BY

**Nelson
NIM: 218 112 047**

Head of English Education Study Program

**Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd.
NIDN. 0922128701**

Lampiran 7 : Surat Penyamaan Persepsi Pembimbing

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah

Pembimbing Skripsi dari :

Nama :

NIM :

menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya disebut di atas dinyatakan layak untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

Mengetahui Ketua Program Studi,

Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd.

Lampiran 8 : Contoh Halaman Rekomendasi Ujian Skripsi

RECOMMENDATION SHEET

Title of Thesis : **SOCIAL VALUES IN “GARONTO’ PASSURA”
(SEMIOTIC ANALYSIS)**

Writer’s Identity :

Name : Nelson
Registered Number : 218 112 047
Faculty : Teacher Training and Education
Department : Language Education
Study Program : English Education
Program : Undergraduate (S1)

accepted by the team of advisors to be proposed to the committee of examination
(S1), Language Education Study Program, Teacher Training and Education
Faculty, Christian University of Indonesia Toraja.

Makale,2024

Advisors :

1. Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd. ()
2. Dra. Rachel, M.Pd. ()

Lampiran 9: Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
APPROVAL OF THE EXAMINING
COMMITTEE

This thesis was accepted by the examining committee of the Teacher Training and Education Faculty, Christian University of Indonesia Toraja with the Dean's testimonial No.....in partial fulfilment of the undergraduate English Education Study programme on day,date, month, year

Makale, 2024

Approved by:
The Dean of Teacher Training and
Education Faculty

Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0930098202

Committee :
Chairman : **Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd.** ()
Secretary : **Dra. Rachel, M.Pd.** ()
Members :
1. **Matius Tandikombong, M.Pd.** ()
2. **Normalia Sirande, S.S., M.Pd.** ()
3. **Dr. Charlie Ba'ka', M.Pd.** ()

Lampiran 10 : Contoh Surat Perbaikan Skripsi



SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SKRIPSI

Berdasarkan Pelaksanaan Ujian Skripsi pada hari,tanggal, bulan, tahun, Nama

NIM :
Judul Skripsi :

oleh tim penguji masih harus dilakukan perbaikan. Perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh tim penguji.

No.	Nama Tim Penguji	Disetujui TGL	TTD
1.		Ketua.....	
2.		Sekretaris.....	
3.		Penguji 1.....	
4.		Penguji 2.....	
5.		Penguji 3.....	

Makale,20...

Ketua Prodi PBI

Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd.

Lampiran 11 : Contoh Declaration of Ownership

DECLARATION OF OWNERSHIP

I hereby certify that this thesis entitled “**SOCIAL VALUES IN “GARONTO’ PASSURA” (SEMIOTIC ANALYSIS)**” is honestly my own work. I am fully aware that I have quoted some statements and ideas from various sources, and they are properly acknowledged in the text.

If the above statement is proven otherwise, then I am to accept the sanction that is specified by English Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Christian University of Indonesia Toraja.

Makale, date, month year

Materai 10.000

Nelson

Lampiran 12 : Acknowledgements

CATATAN :

1. Lembaran ini menunjukkan rasa terima kasih Anda kepada setiap orang yang telah membantu anda dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Ditulis dalam bentuk narasi dalam beberapa paragraf.

Lampiran 13 : ABSTRACT

Catatan : Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dalam beberapa paragraf yang berisi sesuai dengan table di bawah ini :

Bagian	Penjelasan
1. Identity	Terdiri dari satu paragraf yang berisi identitas penulis. Tahun. “Judul”. (dibimbing oleh – nama kedua pembimbing).
2. Problem statement	berisi satu atau dua kalimat yang menjelaskan masalah dalam penelitian tersebut.
3. Objective	Menjelaskan tujuan penelitian dan apa yang hendak dicapai oleh peneliti.
4. Method	Menjelaskan jenis methodology penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, objek penelitian, instrument, cara mengambil data dan teknik mengolah data
5. Result	Menjelaskan hasil dari penelitian
6. Conclusions	Menjelaskan secara singkat implikasi dari hasil penelitian yang disebutkan dari paragraf sebelumnya.

CURRICULUM VITAE (contoh)

3X4 Coloured photo	Nelson is.....
	
	
	
.....	
.....	
.....	
.....	

CATATAN :

Foto pas photo berwarna ukuran 3x4 menggunakan pakaian resmi.

**NAMA – NAMA DOSEN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP
UKI TORAJA**

No	Nama	NIDN
1	Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd.	0910066301
2	Dr. Drs. Dan Mangoki', M.Pd.	0913116301
3	Dr. Selvi Panggua, S.Pd., M.Pd.	0925068101
4	Dr. Roni La'biran, S.Pd., M.Pd.	0915068001
5	Dr. Rigel Sampelolo, S.Pd., M.Pd.	0922118703
6	Dr. Markus Deli Girik Allo, S.Pd., M.Pd.	0922128701
7	Dr. Charlie Ba'ka', S.Pd., M.Pd.	0901058803
8	Dr. Viktor Siumarlata, S.Pd., M.Pd.	0905038302
9	Dr. Yizrel Nani Sallata, S.Pd., M.Pd.	0917088403
10	Dra. Rachel, M.Pd.	0910016301
11	Aris Kaban, S.Pd., M.Pd.	0901018503
12	Nilma Taula'bi', S.Pd., M.Pd.	0922068801
13	Elim Trika Sudarsih, S.Pd., M.Pd.	0919058902
14	Sushy Teko Patanduk, S.S., M.Pd.	0919048804
15	Normalia Sirande, S.S., M.Pd.	0915038502
16	Matius Tandikombong, S.Pd., M.Pd.	0908098301
17	Judith Ratu Tandi Arrang, S.Pd., M.Pd.	0920068701
18	Shilfani, S.Pd., M.Pd.	0925078902
19	Linerda Tulaktondok, S.Pd., M.Pd.	0901108903